

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA
ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BANGSA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Eko Kurniawan , S.Pd.I

NIM: 1420410065

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eko Kurniawan, S.Pd.I**

Nim : 1420410065

Jenjang : Magister

Prodi Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Saya yang menyatakan



Eko Kurniawan, S.Pd.I

Nim: 1420410065

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eko Kurniawan, S.Pd.I**

Nim : 1420410065

Jenjang : Magister

Prodi Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Saya yang menyatakan



Eko Kurniawan, S.Pd.I

Nim: 1420410065



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

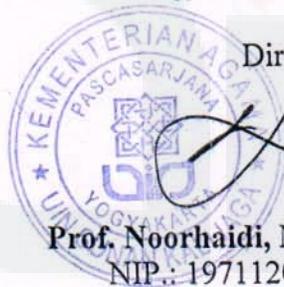
PENGESAHAN

Tesis berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN
BANGSA YOGYAKARTA
Nama : Eko Kurniawan, S.Pd.I.
NIM : 1420410065
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 23 Maret 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.).

Yogyakarta, 4 April 2016

Direktor,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. : 19711207 199503 1 002 f

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

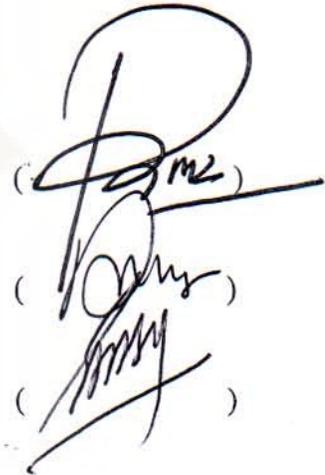
Tesis berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN
BANGSA YOGYAKARTA

Nama : Eko Kurniawan, S.Pd.I
Nim : 1420410065
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah
Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Pembimbing/ Penguji : Dr. Maemonah, M.Ag.

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Maret 2016

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : 90.00/ A

IPK : 3,61

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BANGSA YOGYAKARTA

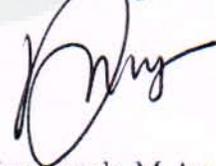
Yang ditulis oleh:

Nama : **Eko Kurniawan, S.Pd.I**
Nim : 1420410065,
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 Maret 2016
Pembimbing



Dr. Maemonah, M.Ag
NIP. 19730309 200212 2 006

ABSTRAK

Eko Kurniawan, Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bangsa Yogyakarta. Tesis: Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015..

Penelitian ini dilatarbelakngi: Maraknya remaja bahkan anak-anak yang melakukan tindakan-tindakan negatif yang tidak menguntungkan atau merugikan diri sendiri maupun orang lain, seperti munculnya sikap-sikap membangkang terhadap orang yang lebih tua maupun teman sebaya yang akhirnya akan berujung pada kenakalan remaja. Untuk memberikan bimbingan serta mengembalikan kepada fitrahnya supaya menjadi pribadi yang memiliki nilai moral yang baik. Maka jalan yang harus ditempuh adalah memberikan bekal keagamaan yang cukup sejak dini. Internalisasi nilai-nilai Agama Islam harus dihadirkan dalam wilayah ini, karena dengan menginternalisasikan nilai-nilai Agama Islam mampu memberikan bekal moral kepada seseorang. Gagasan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pendidikan Agama Islam Di TK Harapan Bangsa Yogyakarta bisa membekali nilai keagamaan pada anak usia dini. TK Harapan Bangsa Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan sistem pendidikan *full day school* yang menurut peneliti sangat menarik untuk diteliti. Untuk mengetahui sejauh mana pendidikan Agama Islam yang di ajarkan di TK Harapan Bangsa Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap secara teoritis dan praktis. Pendidikan Agama Islam yang di lakukan TK Harapan Bangsa Yogyakarta mampu membekali nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini dan penelitian ini mampu memberikan wahana dan masukan bagi perkembangan dan konsep internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan teori perkembangan moral yang digagas oleh Lawrence Kohlberg. Penulis meneliti aspek nilai-nilai Agama Islam yang di internalisasikan, Proses interalisasi, hasil internalisasi, dan faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai Agama Islam di TK Harapan Bangsa Yogyakarta. dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Adapun analisis data secara komprehensif dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan sampai pada akhir penelitian yaitu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *pertama*, Nilai-nilai Agama Isla yang diinternalisasikan pada anak usia dini Di TK Harapan Bangsa Yogyakarta meliputi nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai keimana meliputi rukun iman yakni iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rosul Allah, iman kepda hari kiamat dan iman kepada qodho' dan qadar. Nilai ibadah meliputi, Tata cara shalat, shalat wajib dan shalat sunnah yakni shalat dhuha, tata cara wudhu dan do'a sehari-hari. Sedangkan nilai akhlak meliputi akhlak kepada Allah, kepada orang yang lebih tua dan kepada sesama dan lingkungan. *Kedua*,

proses internalisasi nilai-nilai Agama Islam dilakukan dalam proses pembelajaran. baik pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Dan metode yang dipakai meliputi metode bernyanyi, cerita, tanya jawab, keteladanan, tadabur alam, dan pembiasaan. *Ketiga*, hasil dari internalisasi nilai-nilai Agama Islam di TK Harapan Bangsa Yogyakarta sudah bagus. karena anak didik sudah bisa mengamalkan apa yang didapat di sekolah ketika berada luar sekolah seperti di dalam keluarga. *Keempat*, faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai Agama Islam di TK Harapan Bnagsa Yogyakarta. Faktor pendukung dalam internalisai nilai Agama Islam meliputi sarana prasarana, guru dan peran aktif orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yakni, kurangnya alat penunjang untuk mengajarkan Agama Islam, guru yang mengajar bukan dari guru PAI, dan lingkungan yang jauh dari tempat ibadah.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Agama Islam, dan Anak Usia Dini

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "h"

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al”serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-Auliyā`
----------------	---------	--------------------

2. Bila hidup atau dengan harakat ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـِ	Fathah	Ditulis	A
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
ḍammah + wawu	Ditulis	Ū

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati	Ditulis	Au

MOTTO

**ILMU PENGETAHUAN TANPA AGAMA
AKAN SALAH ARAH
ILMU AGAMA TANPA ILMU PENGETAHUAN
TIDAK AKAN BISA BERJALAN**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini

Saya Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Program Pascasarjana

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa penyelesaian tesis ini, adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu mendoakan dan menantikan safa'atnya di akhirat, sekaligus sebagai figur teladan dalam pendidikan spiritual yang mencerahkan kehidupan dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan kajian tentang Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bangsa Yogyakarta. Penulis menyadari dengan sepenuhnya, bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, masukan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak dan adanya intervensi dari Tuhan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Tesis, Dr. Maemonah, M.Ag yang senantiasa membimbing tesis dengan serius dan kadang-kadang diselingi dengan canda tawanya yang tidak mudah untuk dilupakan.

2. Prof. Dr. Machasin, M.A. Selaku Pgs Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya.
3. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. beserta para stafnya.
4. Koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Ibu Ro'fah, MSW, M.A, Ph.D.
5. Bapak Rahmanto, M.A selaku staf pada program studi Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dalam hal administrasi dan kelengkapan tesis, yang kadang tidak tau waktu untuk memperjuangkan terselesainya tesis ini.
6. Para dosen Pascasarjana yang telah mengajar penulis selama menjalani studi S2 di UIN Sunan Kalijaga.
7. Staff perpustakaan yang selalu memudahkan dalam pencarian referensi sebagai bahan rujukan untuk menyelesaikan terbentuknya tesis ini.
8. Pengelola TK Harapan Bangsa Yogyakarta ibu Ria Hapsari, S.Pd. AUD yang telah memberikan izin penelitian di TK Harapan Bangsa Yogyakarta dan tidak lupa kepada seluruh dewan guru yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
9. Ibu (Saminem) dan Ayah (Aunur Rofiq) tercinta yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, memotivasi dan tidak lupa memberikan materi dan selalu mendo'akan penulis baik, moral maupun spiritual yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.

10. Penguji Tesis yang memberikan kritik, saran dan arahan untuk memperbaiki dalam penulisan tesis ini.

11. Keluarga PAI A angkatan 2014 terimakasih atas segala yang kalian berikan kepadaku, motivasi, dukungan dan semangat kalian yang membuat diriku sadar akan pentingnya perbedaan di antara kita dan tidak dapat saya lupakan sumbangan kalian dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk temanku Arief Rifkiawan Hamzah, Nur Sahed, Suherman Jayadi, Solihin, Harianto Wijaya. Yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. semoga kita selalu berada dalam bimbingan Allah swt.

Tidak ada yang pantas penulis haturkan, kecuali rasa terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan tesis ini dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 4 Maret 2016
Penulis

Eko Kurniawan, S.Pd.I
NIM: 1420410065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
HALAMAN MOTTO.....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II : INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI

A. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam	26
1. Internalisasi Nilai	26
2. Nilai-Nilai Agama Islam	28
3. Metode Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam.....	44
4. Tujuan Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam	49
B. ANAK USIA DINI	50
1. Pengertian Anak Usia Dini	50
2. Perkembangan Anak Usia Dini.....	52
3. Perkembangan Moral Pada Anak.....	57
4. Sifat Keagamaan Pada Anak	61

C. EVALUASI PEMBELAJARAN	
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	66
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran.....	68
3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran	69

BAB III : GAMBARAN UMUM TK HARAPAN BANGSA YOGYAKARTA

A. Latar Belakang Berdirinya TK Harapan Bangsa Yogyakarta	72
B. Letak Geografis TK Harapan Bangsa Yogyakarta	73
C. Visi dan Misi	73
D. Status Lembaga	74
E. Struktur Organisasi	75
F. Indikator Dan Standar Perkembangan Anak	76
G. Penataan Ruang TK Harapan Bangsa Yogyakarta	89
H. Jadwal Dan Rutinitas	90
I. Keadaan Guru Dan Siswa.....	95
J. Struktur Dan Muatan Kurikulum.....	96

BAB IV : INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BANGSA YOGYAKARTA

A. Pentingnya Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini.....	101
B. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Di TK Harapan Bangsa Yogyakarta	104
1. Internalisasi Nilai Keimanan	106
2. Internalisasi Nilai Ibadah.....	115
3. Internalisasi Nilai Akhlak.....	121
C. Hasil Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Usia Dini Di TK Harapan Bangsa Yogyakarta ...	126
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bangsa Yogyakarta	130

BAB V :	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	134
	B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA		137
LAMPIRAN-LAMPIRAN		141



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tahap - Tahap Perkembangan Moral, 60.

Tabel 2 Indikator Dan Standar Perkembangan Anak, 74.

Tabel 3 Jadwal dan Rutinitas TK Harapan Bangsa Yogyakarta, 87.

Tabel 4 Daftar Tenaga Pengajar TK Harapan Bangsa Yogyakarta, 92.

Tabel 5 Data Siswa TK Harapan Bangsa Yogyakarta, 92.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di dalam al-Qur'an, Allah telah memberikan informasi kepada umat manusia bahwa Dia telah menciptakan segala sesuatu yang ada di dunia ini, seperti malaikat, manusia, dan alam semesta. Malaikat merupakan makhluk Allah yang sangat patuh akan titah Tuhannya, sehingga Allah tugaskan untuk mengurus berbagai macam hal, sedangkan manusia Allah ciptakan untuk mengabdikan dan menjadi khalifah di bumi. Dan alam semesta (bumi) merupakan tempat yang disediakan Allah untuk kehidupan manusia.

Kehidupan manusia diatur oleh Allah menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan sebelum lahir, sesudah lahir, dan pasca kematian. Kehidupan sebelum lahir merupakan proses kejadian awal manusia, mulai dari *nuthfah*, *alaqah*, *mudghah*, hingga Allah sempurnakan wujud manusia seutuhnya. Ketika bentuk seorang manusia sudah sempurna, maka Allah keluarkan dirinya dari kandungan ibunya dengan selamat.

Walaupun anak dilahirkan oleh orang tua, namun pada hakikatnya anak merupakan individu yang berbeda dengan siapapun, termasuk dengan kedua orang tuanya. Bahkan anak juga memiliki takdir tersendiri yang belum tentu sama dengan orang tua.¹ Orang tua hanya berkewajiban untuk mengusahakan

¹ M. Niphan Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Mitra Pustaka:Yogyakarta, 2001).
Hlm 21

agar anak tumbuh dewasa menjadi pribadi yang soleh dengan merawat, mengasuh dan mendidiknya dengan pendidikan yang benar

Setelah lahir, orang pertama yang menyambut kehadiran dirinya dengan rasa bahagia adalah orang tua dan para kerabat dekatnya, keluarga sebagai *madrasah al-ulla* bagi sang anak, tidak hanya sekedar bahagia tetapi juga bersyukur kepada Allah atas karunia dan amanah yang telah dititipkan kepadanya. Sebagai amanah yang Allah titipkan kepada orang tua, maka anak tersebut hendaknya di didik dengan baik berdasarkan tingkat dan usia perkembangannya. Sebagaimana dalam hal ini dianulir dalam (Q.S. Lukman [31] : 13) yang artinya :

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.²

Orang tua sangat berperan penting untuk memberikan pendidikan kepada anaknya sedini mungkin. Selain orang tua, ada pihak-pihak lain yang ikut berperan, yaitu lembaga pendidikan dan masyarakat. Orang tua mendidik anaknya berpusat di rumahnya sendiri, lembaga pendidikan berpusat di sebuah bangunan yang disediakan sebagai fasilitas pembelajaran, sedangkan masyarakat mendidik seorang anak di manapun berada.

Pendidikan yang harus diberikan oleh ketiga pihak di atas harus disesuaikan berdasarkan bertambahnya usia dan tahapan pendidikan anak yang pertama dilakukan pada usia dini karena pada masa itu perkembangan

² *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Diponegoro : Departemen Agama RI, 2008), hlm. 412

otak seorang anak sangat pesat dan harus dirangsang dengan pendidikan dan perkembangan otak anak pada usia 2 tahun telah mencapai 75%, lalu pada 5 tahun perkembangan otaknya mencapai 90% dan pada usia 10 perkembangan otaknya telah mencapai 99%. Di atas usia ini, perkembangan otak anak semakin melambat sehingga untuk mencapai 100% perlu menunggu usia 18 tahun.³ Dari nukilan diatas perkembangan otak yang sangat pesat terjadi pada usia 2-5 tahun. oleh karena itu sangat perlu penanaman nilai-nilai Agama Islam pada anak usia ini.

Menurut Elisabeth B.Hurlock yang dikutip Desmita dalam bukunya psikologi perkembangan Bahwa masa usia dini merupakan periode keemasan (anak usia dini) dalam proses perkembangan anak. Di usia ini, anak mengalami loncatan kemajuan yang luar biasa. Baik dalam fisik,emosional maupun social hingga sangat berpotensi untuk belajar apa saja.⁴

Anak pada usia ini memiliki perkembangan fisik dan mental yang sangat pesat dan memerlukan peran lingkungan sekitar terutama keluarga untuk mendukung dan memberikan bimbingan secara maksimal sesuai kebutuhannya supaya perkembangan fisik dan mentalnya dapat berkembang secara optimal sesuai dengan karekteristik yang unik dan potensi masing-masing individu.

Anak yang telah mempunyai potensi sejak lahir sangat memungkinkan untuk ditumbuh kembangkan dan dipupuk dengan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Rasa ketuhanan itu akan mendapat dorongan untuk berkembang secara

³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 83.

⁴ Desmita. *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya , 2009), hlm. 40.

optimal dengan penanaman nilai keagamaan sejak dini. Apabila tidak dibina secara baik masa perkembangan terbesar psikis dan indra ini akan terlewatkan begitu saja. Hal ini akan sangat merugikan bagi anak, sebab jika pada masa ini perkembangan jiwa keagamaannya baik, maka ia akan menginternalisasikan dalam hatinya dan akan mendapat kemanfaatan di masa selanjutnya.

Dalam al-Qur'an disebutkan bahwasannya pendidikan merupakan upaya membimbing umat manusia ke jalan Allah dengan cara bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula. Pendidikan merupakan suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar, terencana, dan bertanggung jawab untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan sasaran atau anak didik untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Hakekat dari penanaman nilai-nilai Agama adalah penanaman moral berAgama pada anak, sedangkan pengajaran adalah memberikan pengetahuan Agama pada anak didik. Pendidikan Agama pada dasarnya adalah membina (melestarikan) fitrah Agama pada anak yang dibawa sejak lahir, agar tidak luntur menjadi atheis atau bahkan menganut Agama selain Agama Islam. Oleh karena itu yang harus diperhatikan adalah membiasakan anak untuk melaksanakan syari'at Agama dan menjauhkan larangan-Nya.

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa pendidikan anak usia dini adalah mempersiapkan serta membekali anak sejak dini untuk mendapatkan kesempatan dan pengalaman hidup yang akan membantu pada kehidupan anak selanjutnya. Kehidupan yang semakin hari semakin sulit dan rumit yang

penuh dengan tantangan dan mau tidak mau anak harus menghadapi tanpa tergantung dengan orang lain.

Sering kita lihat pada saat ini banyak remaja yang melakukan tindakan-tindakan *negative* yang tidak menguntungkan atau merugikan diri sendiri maupun orang lain, seperti munculnya sikap-sikap membangkang terhadap orang yang lebih tua maupun teman sebaya yang akhirnya akan berujung pada kenakalan remaja.

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini tidak sedikit pengaruh *negative* yang berdampak pada perilaku dan kepribadian individu yang memerlukan bimbingan secara ketat atau *intensive* supaya tidak mudah terbawa arus dalam menghadapi masalah di lingkungan sekitar.

Hal ini di sebabkan oleh kurangnya penanaman pendidikan Agama dalam kehidupan individu tersebut. Supaya Pendidikan Agama Islam dapat tercapai atau berhasil dengan baik maka sudah seharusnya Pendidikan Agama Islam ditanamkan terhadap anak sedini mungkin. karena pada usia dini lebih mudah menerima stimulasi melalui latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan. Dengan ditanamkannya nilai-nilai Agama pada usia dini akan membantu pembentukan kepribadian dan moral yang baik pada anak.

Penanaman nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini sangat bagus untuk membentuk kepribadian dan perkembangan moral sesuai dengan masa perkembangan seorang anak. oleh karena itu Kohlberg dalam bukunya yang berjudul tahap-tahap perkembangan moral menyatakan bahwa perkembangan moral terdiri dari tiga tahapan. Pertama, tingkat pra-konvensional,

konvensional, dan pascakonvensional atau otonom, atau yang berlandaskan prinsip.⁵

Tingkat prakonvensional. Pada tingkat ini aturan berisi aturan moral yang dibuat berdasarkan otoritas. Anak tidak melanggar aturan moral karena takut ancaman atau hukuman dari otoritas. Tingkat ini dibagi menjadi dua tahap, yang *peratama* tahap orientasi terhadap kepatuhan dan hukuman pada tahap ini anak hanya mengetahui bahwa aturan-aturan ini ditentukan oleh adanya kekuasaan yang tidak bisa diganggu gugat. Anak harus menurut, atau kalau tidak, akan mendapat hukuman. Yang *kedua* tahap relativistik pada tahap ini anak tidak lagi secara mutlak tergantung pada aturan yang berada di luar dirinya yang ditentukan orang lain yang memiliki otoritas.

Tingkat konvensional. Pada tingkatan ini anak mematuhi aturan yang dibuat bersama agar diterima dalam kelompoknya. Tingkat ini juga terdiri dari dua tahap, yang *peratama* tahap orientasi mengenai anak yang baik. Pada tahap ini anak mulai memperlihatkan orientasi perbuatan yang dapat dinilai baik atau tidak baik oleh orang lain atau masyarakat. Sesuatu dikatakan baik dan benar apabila sikap dan perilakunya dapat diterima oleh orang lain atau masyarakat. Yang *kedua* tahap mempertahankan norma sosial dan otoritas. Pada tahap ini anak menunjukkan perbuatan baik dan benar bukan hanya agar dapat diterima oleh lingkungan masyarakat di sekitarnya, tetapi juga bertujuan agar dapat ikut mempertahankan aturan dan norma/ nilai sosial

⁵ Lawrence Kohlberg, *Tahap-tahap Perkembangan moral*, terj. Jhon Desanto dan Agus Cremer, (Yogyakarta: Kanasius, 1995), cet. 1. Hlm, 231-233.

yang ada sebagai kewajiban dan tanggung jawab moral untuk melaksanakan aturan yang ada.

Tingkat pasca konvensional. Pada tingkat ini anak mematuhi aturan untuk menghindari hukuman kata hatinya. Tingkat ini juga terdiri dari dua tahap, yang *peratama* tahap orientasi terhadap perjanjian antara dirinya dengan lingkungan sosial. Pada tahap ini ada hubungan timbal balik antara dirinya dengan lingkungan sosial dan masyarakat. Seseorang menaati aturan sebagai kewajiban dan tanggung jawab dirinya dalam menjaga keserasian hidup masyarakat. Yang *kedua* tahap universal. Pada tahap ini selain ada norma pribadi yang bersifat subyektif ada juga norma etik (baik/ buruk, benar/ salah) yang bersifat universal sebagai sumber menentukan sesuatu perbuatan yang berhubungan dengan moralitas.

Pada masa itu, penanaman nilai-nilai Agama Islam terhadap anak perlu mendapatkan perhatian oleh berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan. Karena pada masa tersebut merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan anak untuk diarahkan pada peletakan dasar-dasar untuk menjadi manusia seutuhnya. Meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang seimbang sebagai pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Mengingat banyaknya lembaga pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/MAK yang sudah berdiri dan sudah ditangani dengan serius, maka untuk lembaga pendidikan yang khusus untuk anak usia dini atau pra sekolah

juga perlu diperhatikan, seperti PAUD, TK, TPA karena lembaga ini harus secara seksama mendidik anak usia dini yang dimulai 0-6 tahun dengan maksimal, agar pada masa ini (*anak usia dini*) pertumbuhan dan perkembangan berlangsung secara cepat dan baik, baik kognitif, afektif, ataupun psikomotorik.

Di dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁶

Di dalam perkembangan anak, pendidikan yang perlu diberikan kepada anak sejak dini adalah Pendidikan Agama Islam, seperti halnya yang telah dilakukan oleh Lukman. Pendidikan Agama yang harus diberikan pertama kali kepada anak bertujuan untuk memelihara fitrah atau potensi seorang anak yang berupa kepercayaan anak kepada Allah sebagai Tuhannya.

Lembaga pendidikan untuk usia dini memang dibutuhkan guna membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai Agama kepada seorang anak. Di daerah Yogyakarta sudah banyak sekali lembaga pendidikan anak usia dini khususnya di kabupaten Sleman lebih dari puluhan lembaga pendidikan untuk anak usia dini baik PAUD maupun TK. Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di kabupaten Sleman yaitu TK Harapan Bangsa yang terletak di

⁶ UU Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.

sebelah utara daerah istimewa yogyakarta di jalan kaliurang km 8 Condong Catur Kabupaten Sleman.⁷

TK ini merupakan lembaga pendidikan umum yang tetap mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi para peserta didiknya. Walaupun TK ini mengajarkan bahasa Inggris, Matematika, dan mempunyai peserta didik yang berbeda Agama, tetapi tidak mengasingkan Pendidikan Agama Islam. Faktanya adalah TK yang didirikan pada tahun 2001 ini menawarkan sebuah konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan internalisasi nilai-nilainya yang sangat menarik, yaitu Pendidikan Agama Islam *full day* dengan lingkungan yang mendukung, jauh dari keramaian kota, aman, dan nyaman, sehingga membuat para guru dengan mudah untuk melakukan proses pembelajaran Agama Islam sekaligus menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik.

Hal ini terlihat dari visinya *“Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berkarakter berlandaskan nilai-nilai Agama, budaya bangsa yang berwawasan global dan berorientasi internasional”*.⁸ Adapun misinya adalah *a) melaksanakan pembelajaran nilai-nilai Agama dan kebangsaan; b) melaksanakan pembelajaran Agama secara efektif*’.

TK Harapan Bangsa menawarkan berbagai macam cara dalam proses pembelajaran dan penginternalisasian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik TK Harapan Bangsa Yogyakarta. Salah satu dari cara atau metode yaitu menggunakan metode pembiasaan yang tidak membosankan

⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Harapan Bangsa Yogyakarta (mis Imas). Pada Tanggal 23 Oktober 2015.

⁸ Dokumentasi, *Visi-Misi TK Harapan Bangsa Yogyakarta*, 23 Oktober 2015.

bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, misalnya dalam menginternalisasikan nilai akidah dalam mengenal kebesaran dan kekuasaan Tuhan. Dalam hal ini pendidik mengenalkan kebesaran dan kekuasaan Tuhan kepada peserta didik melalui *tadabur* alam untuk mengenal berbagai macam ciptaan-ciptaan Tuhan dimuka bumi ini, sehingga peserta didik bisa lebih langsung mengetahui kebesaran dan kekuasaan Tuhan dengan cara belajar dari alam dan lebih dari itu peserta didik juga bisa lebih menghargai alam karena alam termasuk dari kebesaran Tuhan.

Dari visi dan misi diatas, tidak lengkap rasanya jika tidak dicermati dan diidentifikasi lebih jauh lagi dalam implementainya. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang proses Pendidikan Agama Islam dan internalisasinya yang tercantum di dalam visi dan misi TK Harapan Bangsa, maka TK tersebut perlu diteliti lebih lanjut.

Peneliti menentukan pilihan lembaga pendidikan untuk diteliti kepada TK Harapan Bangsa Yogyakarta. karena TK tersebut termasuk TK yang sudah lama berdiri di Sleman dan masih mempertahankan mata pembelajaran Agama Islam, selain itu TK tersebut juga melakukan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada para peserta didiknya yang masih anak usia dini. Selain itu, masyarakat tidak sedikit yang tertarik untuk menyerahkan anaknya berproses di TK tersebut, baik dari keluarga yang beragama Islam atau yang beragama lain.

Maka dalam penelitian ini, peneliti memberikan Judul Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di

TK Harapan Bangsa Yogyakarta). Penelitian ini akan menguak tentang pembelajaran yang ada di TK Harapan Bangsa dan respon-respon masyarakat terhadap adanya TK Harapan Bangsa.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Agama Islam yang diinternalisasikan pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa Yogyakarta?
2. Bagaimana internalisasi nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil internalisasi nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa Yogyakarta Berdasarkan Perkembangan Moral Anak?
4. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Harapan Bangsa Yogyakarta?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini yang diinternalisasikan pada TK Harapan Bangsa Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui dampak internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Harapan Bangsa Yogyakarta.

d. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Harapan Bangsa Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wahana dan masukan baru bagi perkembangan dan konsep penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini. Dan menjadi referensi tambahan bagi pendidik dalam menanamkan nilai-nilai Agama terhadap peserta didik.
- b. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi dan pemerhati pendidikan, terutama yang ingin mendalami model-model internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama pada lembaga pendidikan seperti TK Harapan Bangsa Yogyakarta.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap kajian-kajian mengenai internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada masa anak usia dini, belum ditemukan. Namun, terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya :

1. Tesis Siti Nur Hayati yang berjudul, "*Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di TK Pembina Kec Tanden*".⁹ Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan di TK pembina kec Tanden. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah

⁹ Siti Nur Hayati, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita di TK Pembina Kec Tanden*. Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

mendeskripsikan secara umum mengenai penerapan metode cerita di TK Pembina kec Tanden serta menyajikan dan menguraikan implikasi dari penerapan metode tersebut dalam pengembangan nilai-nilai karakter pada anak usia dini TK Pembina kec Tanden. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diarahkan pada *field research*. Jenis data yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan metode bercerita TK Pembina kec Tanden dilakukan dengan beberapa tahap, yakni tahap perencanaan, tahap penerapan dan tahap evaluasi. Ketiga tahap tersebut untuk mengetahui sejauh mana metode bercerita ini dapat mempengaruhi karakter pada anak. Pada tahap pelaksanaan metode bercerita, guru biasanya menggunakan alat-alat peraga, ilusi gambar serta menggunakan dramatisasi dalam bercerita.

Implikasi dari penerapan metode bercerita di TK Pembina kec Tanden telah mempengaruhi karakter anak dalam kehidupan sehari-hari. Karakter tersebut adalah cinta kepada Allah, jujur, disiplin, kerja keras dan tanggung jawab. Karakter-karakter tersebut telah mereka tunjukkan baik disekolah maupun di rumah.

2. Tesis Muhammad Yusuf yang berjudul "*Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Keluarga Perkawinan Beda Agama Di*

Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta)".¹⁰ penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara rinci tentang Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di dalam keluarga beda Agama khususnya di wilayah Caturtunggal Yogyakarta, sekaligus mengungkap problematika Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini baik yang dihadapi orang tua maupun anak.

Untuk mengupas masalah diatas peneliti menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan dan filsafat pendidikan dengan teori sosialisasi George Herbert Mead dan teori empiris Jhon Locke. tahap yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga langkah analisis yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian yang di peroleh dalam penelitian ini adalah: 1). Pendidikan yang diterapkan orang tua beda Agama terhadap anaknya hanya sebatas tahap yang ditralkan oleh anak seperti berwudhu dan shalat. 2). Problem yang dihadapi orang tua beda Agama terhadap proses Pendidikan Agama Islam anak adalah todak adanya kesepakatan awal tentang pendidikan Agama anak, sibuk kerja dan pengetahuan Agama yang terbatas. 3. Problem yang dihadapi anak yaitu kebingungan minder, dan sikap apatis terhadap Agama.

¹⁰ Muhammad yusuf, *Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Keluarga Perkawinan Beda Agama Di Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta)*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2012

3. Tesis Muhammad Isnaeni yang berjudul “*Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Siswa MI (Studi Kasus Di MI Nurul Haq Batu Santek, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi NTB)*”.¹¹ Penelitian ini mengambil setting di Madrasah Ibtida’iyah Nurul Haq Batu Santek untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai Agama pada siswa, nilai-nilai Agama yang ditanamkan dan metode yang dipakai guru dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori internalisasi nilai, transformasi dan transinternalisasi nilai.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer melalui observasi, wawancara serta dokumentasi sedangkan data sekunder adalah data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pendekatan ini penulis berusaha mendeskripsikan segala realitas yang ditemukan dilapangan terkait dengan penanaman nilai-nilai Agama pada siswa.

Setela dilakukan penelitian ditemukan beberapa temuan,1). Nilai-nilai Agama yang ditanamkan di MI Nurul Haq meliputi nilai-nilai keimanan, ibadah dan akhlak. 2). Penanaman nilai-nilai Agama dikuakkan melalui tahap-tahap penanaman nilai yaitu melalui transaksi nilai, transformasi nilai dan transinternalisasi nilai yang di titik tekankan pada mata pelajaran fiqih, aqidah dan akhlak. 3). sedangkan metode yang

¹¹ Muhammad Isnaeni , *Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Siswa Mi (Studi Kasus Di Mi Nurul Haq Batu Santek, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi NTB)*, Tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

dipakai dalam internalisasi nilai-nilai Agama yaitu metode bermain, metode pembiasaan, metode cerita, dan metode tanya jawab.

4. Tesis Abu Hasan Agus, yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Nurul Jadid Paiton Probolinggo*¹². Dalam proses pendidikan, TK Bina Anaprasa sebagai institusi pendidikan, didalamnya tentu memuat berbagai macam kegiatan dan pembelajaran baik dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas, dan dengan berbagai metode, seperti metode bermain, bercerita, bernyanyi dll. Setelah melihat dan mencermati dari proses pembelajaranyang dilakukan oleh para guru TK Bina Anaprasa, maka dalam penelitian ini metode cerita menjadi fokus peneliti untuk dijadikan obyek penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dengan pendekatan yang dipakai berupa pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan metode bercerita sudah sesuai dengan materi yang menjadi landasan kurikulum. Dalam pemilihan jenis-jenis cerita yang dilakukan oleh para ustadzah adalah jenis cerita yang sesuai dengan ajaran islam. Nilai-nilai edukatif yang tertanam pada anak meliputi, nilai-nilai keimanan, nilai-nilai ibadah,

¹² Tesis Abu Hasan Agus, *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Nurul Jadid Paiton Probolinggo*, Tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

nilai-nilai akhlak dan nilai-nilai psikologis. Dalam keberhasilan metode bercerita bahwa, nilai-nilai keimanan yang tertanam pada anak sangat membantu anak-anak untuk mengetahui dan memahami ajaran-ajaran dalam islam, sehingga mereka dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ibadah, keberhasilan nilai-nilai ibadah disini sangat nampak pada diri anak, dengan keseriusannya mempraktekan sholat dan manasikh haji dengan bimbingan para ustadzah. Kemudian nilai-nilai akhlak, keberhasilan nilai-nilai akhlak adalah perubahan sikap dan perilaku anak-anak menjadi lebih baik dan terarah, hal itu di tunjukan dengan perilaku sopan, berbuat baik kepada sesama. Dan nilai-nilai psikologis, nilai ini dapat menawarkan suasana yang gembira bagi anak. anak dapat menceritakan kembali secara kreatif kepada orang tua mereka tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan dalam penelitian yang berjudul INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI TK HARAPAN BANGSA YOGYAKARTA ini memiliki titik tekan pada penanaman nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini dan perkembangan moralnya dalam beragama. Yang mana belum ada dan belum dibahas oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori perkembangan moral untuk menganalisis penanaman nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki titik perbedaan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

E. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara individu maupun kelompok.¹³ Penelitian kualitatif menggunakan teknik studi kasus. Jenis penelitian ini yang diteliti adalah wujud tunggal atau kasus dari masa tertentu dan sebuah aktivitas, serta mengumpulkan informasi dengan menggunakan berbagai prosedur untuk mengumpulkan data selama aktivitas terjadi. Hal-hal yang bisa dikatakan aktivitas berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial.¹⁴ Aktivitas-aktivitas yang akan diteliti dalam hal ini adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh lembaga TK Harapan Bangsa Condong Catur. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan perkembangan moral.

2. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan, peneliti menghimpun data-data utama dan data tambahannya.¹⁵

¹³ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89

¹⁴ H. Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 87-89.

¹⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.¹⁶ Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian bahasa sebagai pelaku bahasa yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik TK Harapan Bangsa Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka hal tersebut bisa dilakukan oleh peneliti melalui empat teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi, dan trigulasi/gabungan dari ketiganya.¹⁷

a. Pengamatan (*observasi*)

Teknik pengumpulan data dengan observasi bisa digunakan jika penelitian berupa perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Teknik observasi memungkinkan pengamat melihat, mendengarkan, merasakan sendiri berbagai kejadian atau perilaku yang nyata sebagaimana adanya.¹⁸

¹⁶ *Ibid.*.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 309

¹⁸ *Ibid*, hlm. 174

Dalam observasi ini peneliti menggunakan (*Participant Observation*) yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui apa tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam hal ini metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis TK Harapan Bangsa, sarana prasarana, proses pembelajaran dan internalisasi nilai Agama Islam serta seluruh kegiatan yang berlangsung di TK Harapan Bangsa Yogyakarta tahun ajaran 2015-2016.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah suatu bentuk komunikasi dengan *informan* yang bertujuan untuk memperoleh informasi darinya.¹⁹ *Informan* yang peneliti wawancarai terdiri dari *key informan*, *key informan* tersebut yakni guru TK Harapan Bangsa Yogyakarta, kepala TK Harapan Bangsa Yogyakarta dan orang tua murid. Dari *key informan* tersebut bisa ditemukan *informan-informan* lainnya yang bisa bersedia memberikan data kepada peneliti.

¹⁹ H. Afifuddin, & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 131

Peneliti ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dengan metode ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dampak internalisasi nilai dan faktor penghambat dan pendukung dalam internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam di TK Harapan Bangsa Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumentasi yang bisa dijadikan sebagai data adalah berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.²⁰ Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai proses terjadinya aktivitas yang edukatif, agenda dan sebagainya. Dokumentasi berupa data-data verbal seperti yang terdapat dalam laporan dan catatan penting lainnya.

Teknik ini digunakan pula untuk memperoleh data tentang gambaran keadaan, sarana prasarana pendukung, serta berbagai

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung Alfabeta ,2009) hlm 329

aktivitas pendidikan di TK Harapan Bangsa Condong Catur
Yogyakarta

d. Gabungan (*triangulasi*)

Selain menggunakan berbagai teknik di atas, peneliti juga untuk mengumpulkan data menggunakan tiga teknik sekaligus (pengamatan, wawancara, dokumentasi). Dengan teknik ini, peneliti bisa mendapatkan data dengan teknik yang berbeda mengenai permasalahan yang sama, tetapi dari sumber yang sama dan di tempat yang sama ataupun berbeda.

Adapun tujuan pengumpulan data dengan teknik gabungan ini agar peneliti bisa langsung mengecek kredibilitas data dan dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap sesuatu yang ditemukan.²¹ Data yang peneliti peroleh dari teknik wawancara proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan diuji kredibilitasnya melalui teknik observasi ataupun dokumentasi. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda, sedangkan triangulasi metode adalah menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis.

²¹*Ibid*, hlm. 330

4. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, menilai hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²² Data yang direduksi pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Harapan Bangsa Yogyakarta.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif, ditambah dengan foto-foto dokumentasi sebagai penguat data yang disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian data yaitu menistematiskan data secara jelas dalam bentuk yang jelas untuk mengetahui internalisasi nilai-

²² *Ibid*, hlm . 247

nilai Pendidikan Agama Islam pada masa anak usia dini di TK Harapan Bangsa Yogyakarta. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh kemudian mensistematiskan dokumen aktual tentang topik yang bersangkutan.

c. Pengambilan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian di verifikasi dengan cara mencari data yang lebih mendalam, valid dan konsisten dengan mempelajari data yang telah terkumpul sampai kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar lebih mempermudah dalam memahami isi thesis ini dan untuk mengetahui hubungan antara bagian-bagiannya. Maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI. yang berisi tentang internalisasi nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini, yang terdiri dari pengertian internalisasi, nilai-nilai Agama Islam, metode internalisasi nilai, dan tujuan internalisasi

²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm 134

nilai. Sub bab yang kedua yaitu tentang anak usia dini yang terdiri dari, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, perkembangan moral anak usia dini, perkembangan Agama anak dan sifat keagamaan pada anak.

BAB III: GAMBARAN UMUM TK harapan Bangsa yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan pekungannya, struktur organisasi, dan sarana prasarana TK Harapan Bangsa Yogyakarta

BAB IV: INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI. Bab ini terdiri dari nilai-nilai apa saja yang ditanamkan di TK Harapan Bangsa Yogyakarta, proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Harapan Bangsa. Apa dampak dari internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Harapan Bangsa Yogyakarta

BAB V: PENUTUP, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan hasil penelitian tentang internalisasi nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penanaman nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan anak usia dini seperti TK, KB dan RA. Dengan penanaman nilai-nilai Agama sejak usia dini maka akan memberikan bekal Agama dalam kehidupannya. Selain lembaga pendidikan yang berperan penting dalam penanaman nilai-nilai Agama Islam adalah keluarga. Keluarga merupakan *madrrasah al – ulla* bagi seorang anak jadi peran keluarga sangat urgen dalam penanaman nilai Agama Islam pada anak. Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan di TK Harapan Bangsa Yogyakarta bisa di simpulkan sebagai berikut:

TK Harapan Bangsa merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang telah melakukan penanaman nilai-nilai Agama Islam pada anak didik, nilai-nilai yang ditanamkan meliputi nilai keimanan, nilai ibadah dan nilai akhlak. Materi yang diajarkan untuk menanamkan nilai keimanan pada anak didik di TK Harapan Bangsa Yogyakarta meliputi rukun iman. Sedangkan materi untuk menanamkan nilai ibadah di TK Harapan Bangsa Yogyakarta yakni guru langsung mengajak anak didik untuk mempraktekan shalat baik shalat wajib maupun shalat sunah, kemudian

mengajarkan anak tata cara berwudhu, mengajarkan tentang puasa dan mengaji. Kemudian dalam menanamkan nilai akhlak, guru membiasakan siswa untuk berkata sopan santun kepada orang yang lebih dewasa dan menyayangi sesama. Dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada anak didik di TK Harapan Bangsa Yogyakarta dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas. dan guru TK Harapan Bangsa Yogyakarta menggunakan metode dalam menyampaikan materi, supaya materi yang disampaikan mudah diterima oleh anak didik. Adapun metode tersebut yakni, metode bernyanyi, metode cerita, metode keteladanan, metode tanya jawab dan metode tadabur alam. Penanaman nilai-nilai Agama Islam yang dilakukan oleh TK Harapan Bangsa Yogyakarta sudah cukup baik dan harus di pertahankan dan bila perlu dikembangkan lagi.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis dapat sampaikan, diantaranya kepada:

1. Kepala TK Harapan Bangsa Yogyakarta

Senantiasa untuk meningkatkan mutu pendidik baik secara kualifikasi maupun secara kompetensi serta untuk meningkatkan profesiona pendidik supaya kependidikan anak usia dini mampu meberikan pendidikan sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya, terutama dalam bidang Agama Islam

2. Kepada Guru TK Harapan Bangsa Yogyakarta

Selalu berinovasi dan berkarya dalam mendidik anak usia dini, terutama dalam menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada anak usia

dini, dengan berinovasi dan kreatif dalam mengajar materi yang di sampaikan akan menyenangkan. dan harus berani menggunakan metode-metode yang variatif dalam pembelajaran.

3. Kepada Orang Tua Murid

Upaya guru disekolah dalam mengembangkan potensi berAgama anak tidak akan ada artinya jika orang tua anak didik tidak mendukungnya. Orang tua hendaknya selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai perkembangan anaknya. Orang tua dan pihak sekolah terutama guru harus saling bekerjasama dalam menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada anak.

4. Kepada Anak Didik

Anak didik diharapkan mampu untuk mengembangkan dan mengamalkan pelajaran Agama yang sudah didap di sekolah dalam kehidupannya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Al-Baihaqi, Imam, *Ringkasan Syu'ab Al Iman*, terj Anshari Taslim, Jakarta : Pustaka Azzam, 2011
- Al Qaradawi, Yusuf, *Ibadah Dalam Islam*, Surabaya : Central Media, 1991
- Al-Attas, Syed Muhammad Al-Naquib, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, Bandung: Mizan, 1992.
- Al-Ghazali, *Mengobati penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, terj Muhammad Al Baqir, Jakarta : Mizan, 2014.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cipi Safruddin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Diponegoro : Departemen Agama RI, 2014.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Barizi, Ahmad, *Menjadi Guru Unggul*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan* Bandung: PT Remaja Rosda Karya , 2009.
- Emzir, *metodologi penelitian kualitatif analisis data* , jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Fudyartanta, Ki, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ginting, Abdurrahman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* ,Bandung: Humaniora, 2008.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosi*, terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia, 2007.

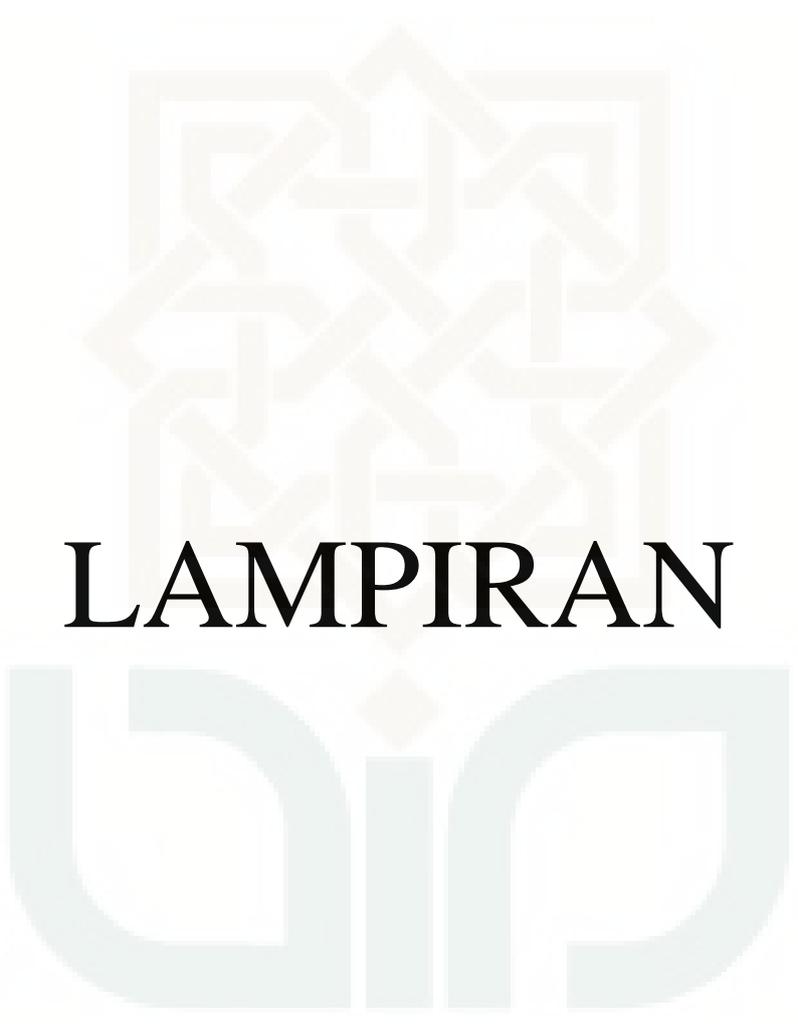
- Halim, M. Nipan, *anak saleh dambaan keluarga*, mitra pustaka:Yogyakarta, 2001.
- Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan “ Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan ”*, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta : Erlangga.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka cipta, 1997.
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Jalalludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Junaidi, *Modul Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama’ah*, Semarang: Pustaka Imam asy-Syafi’i, 2004.
- Kamus Al-Munawir Indonesia – Arab*, Achmad Warson **Munawwir** dan Muhammad Fairuz Surabaya : Pustaka Progresif, 2007.
- Kamus Lengkap Psikologi*, James .P. Chaplin, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kohlberg, Lawrence, *Tahap-tahap Perkembangan moral*, terj. Jhon Desanto dan Agus Cremer, Yogyakarta: Kanasius, 1995.
- Madjid, Nurcholis, *Islam Doktrin Dan Peradaban “ sebuah telaah kritis tentang maalah keimanan, kemanusiaan,dan kemoderenan ”*, Jakarta : paramadina. 2005.
- Madzahiri, Husain, *Tarbiyah ath-Tifl ar-ru'yah al-Islamiyah (Pintar Mendidik Anak: Panduan Lengkap Bagi Orang Tua, Guru dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam)*, terj. Segaf Abdillah Segaf dan Miqdad Turkan, Jakarta: Lentera Baristama, 2001.
- Mahfud, Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Maimun, Agus dan Fitri, Agus Zaenul, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Group, 2010.
- Oxford Dictionary*, Victoria Bull, Oxford University Press, 2008.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Shihab, Quraish, *Wawasan Al Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung Alfabeta, 2009.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2009 .
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Rajagrafindo Persada.
- Suparno, Paul, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta : Kanisius, 2012.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- _____, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tarazi, Norma, *The Child in Islam: A Muslim Parent's Handbook*, terj. Nawang Sri Wahyuningsih, *Wahai Ibu Kenali Anakmu: Pegangan Orang tua Mendidik Anak*, Bandung: Mitra Pustaka, 2003.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Jakarta : Pustaka Amani, 2007.

Wahyudi, dkk. *.Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam.*
Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung : Remaja
Rosdakarya, 2004.





LAMPIRAN

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/5029/2015
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr. Maemunah, M.Pd
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA DINI
(Studi Kasus di TK Harapan Bangsa Yogyakarta)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Eko Kurniawan, S.Pd.I
NIM : 1420410065
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2015

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 197112071 199503 1 002

Tembusan :
Pertinggal

Hal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.,
Direktur
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/DPPs/TU.00.9/5029/2015, tertanggal 18 November 2015, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ ** menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA DINI
(Studi Kasus di TK Harapan Bangsa Yogyakarta)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Eko Kurniawan, S.Pd.I
NIM : 1420410065
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

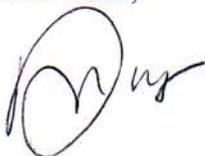
Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesiediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, ...20... November 2015

Hormat Kami,



Dr. Maemunah, M.Pd
*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Ma. sda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPDs/TU.009/ 5062 / 2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.,
Kepala TK Harapan Bangsa Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Eko Kurniawan, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Tugumulyo, 18 juli 1991
Nomor Induk : 1420410065
Jenjang : Magister (S2 **Reguler**)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan Penelitian tesis yang berjudul " **INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI (Studi Kasus Di Tk Harapan Bangsa Yogyakarta)**".

Dibawah bimbingan dosen: Dr. Maemunah, M.Pd

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaiakan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 November 2015
Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan :
1. Pertingal

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini S Imashuroh, S.S

Jabatan : Kepala TK Harapan Bangsa Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Nama : Eko Kurniawan, S.Pd.I

NIM : 1420410065

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK kami untuk keperluan pengambilan data tesis dan keperluan lainnya berupa wawancara serta pengamatan langsung ke lapangan, dengan judul tesis "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bangsa Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 8 Maret 2016

Kepala TK Harapan Bangsa



Rini S Imashuroh, S.S